

Intisari

Perencanaan pembangunan lahan pemukiman harus didasarkan pada aspek fisik, yang meliputi topografi, jenis tanah, iklim dan bencana alam. Untuk menentukan lokasi permukiman, ada beberapa hal yang harus diperhatikan baik dari segi teknis pelaksanaan, penggunaan lahan, kesehatan dan aksesibilitas. Kelurahan Arubara adalah contoh dari aspek geofisik, yang dapat dievaluasi dari kondisi karakteristik topografi.

Penelitian tentang daya dukung untuk pemukiman di wilayah bukit Meja, dengan menggunakan metode observasi, metode overlay dan metode scoring (pengharkatan).

Tingkat daya dukung lahan untuk permukiman dibagi menjadi 3 dengan menjadikan kondisi fisik lingkungan berupa parameter pengontrol dalam melakukan evaluasi lahan untuk lokasi permukiman. Hasil dari evaluasi ini adalah berupa kemampuan masing-masing lahan yang divisualkan dalam peta daya dukung lahan untuk permukiman.

Kata Kunci : Daya Dukung Lahan, Pembangunan Lahan, Permukiman

Abstract

The planning of land settlement should be based on physical aspect including, topography soil types, climate and natural disasters. To determine the location, there 's some things that should be noticed, both in terms of technical implementation the use of land, health care and access. Arubara urban village is one of the aspects geo-physical, can be evaluated by its topography.

For the support of a settlement of the table by using the method of observation, the scoring methods and overlay.

The level of support for a settlement in divided into three parameters of the physical condition of the land in order to evaluate controller in the location. This is the result of evaluation of each visualized in the area of the land to the land.

keywords : carrying capacity of land, Land development, Settlement.